

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pada era globalisasi pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tahap perkembangan pendidikan dimulai sejak lahir sampai meninggal dan salah satu tahapannya adalah tahapan masa remaja. Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan dari kehidupan individu, fase ini terjadi pada masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada tahapan ini individu banyak mengalami perubahan-perubahan baik fisik maupun psikis sehingga berpengaruh terhadap perilakunya. Menurut Hurlock (2009: 207) masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik dimasa depan mereka.

Masa yang dilalui oleh ramaja ini membuat mereka mulai dihadapkan pada pilihan-pilihan hidup. Hal ini selaras dengan tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (dalam Yusuf, 2011: 74), yaitu siswa SMK diharapkan dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dalam bidang karir yaitu memilih dan mempersiapkan karir (pekerjaan). Tujuannya adalah agar siswa SMK mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, dan mempersiapkan diri, memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Masa SMK merupakan masa penting untuk menentukan arah kedepan yang lebih baik dalam menentukan karir yang diambil dari jurusan mereka masing-masing.

Permasalahan yang terjadi pada masa remaja adalah kurangnya perencanaan dalam dunia karir dan kurangnya potensi yang dimiliki, sehingga hanya menghabiskan waktu,

tenaga, dan biaya. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibutuhkan pengenalan dan pengadaan pengembangan perencanaan karir dari awal, serta pengenalan karakteristik setiap individu melalui implementasi bimbingan karir di SMK Negeri 2 Gorontalo. Ditinjau dari perencanaan karir remaja dituntut untuk berfikir realistis mengenai karir yang akan diperaninya di kemudian hari, karena hal itu dapat menunjukkan kematangan mereka dalam memilih dan merencanakan karir.

Menurut Handoko (dalam Ratnaningtyas dan Satiningsih, 2010:52) perencanaan karir merupakan proses melalui mana seseorang memilih sasaran karir dan jalur kesasaran tersebut. Merencanakan karir adalah kegiatan merencanakan masa depan dimana setelah memutuskan pilihan pekerjaan atau karir perlu melaksanakan suatu rencana yang diprogramkan agar tercapai cita-cita karir yang diinginkan.

Namun pada kenyataannya sesuai wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo pada tanggal 9, 10 dan 11 Juni 2014 33% siswa yang belum memiliki perencanaan karir yang sesuai dan diharapkan diharapkan atau sebagaimana tertera dalam tugas perkembangan yang berhubungan dengan karir pada masa remaja, yang ditandai dengan terdapat siswa yang masih memiliki perencanaan karir yang kurang atau rendah. Siswa belum memiliki perencanaan karir kedepannya setelah memasuki perguruan tinggi atau setelah lulus dari sekolah, dalam pemilihan jurusan siswa hanya ikut-ikutan dengan teman-temannya atau karena paksaan dari orang tuanya, dalam memasuki perguruan tinggi siswa masih bingung dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Asumsi di atas menjadi dasar berpijak peneliti dalam melakukan penelitian terhadap siswa yang kemudian diformulasikan kedalam sebuah judul penelitian “ Deskripsi Perencanaan Karir siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengemukakan identifikasi masalahnya yakni :

- a. Terdapat siswa yang masih memiliki perencanaan karir yang kurang atau rendah
- b. Siswa belum memiliki perencanaan karir kedepannya setelah memasuki perguruan tinggi atau setelah lulus dari sekolah
- c. Dalam pemilihan jurusan siswa hanya ikut-ikutan dengan teman-temannya atau karena paksaan dari orang tuanya.
- d. Dalam memasuki perguruan tinggi siswa masih bingung dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang :
Mengetahui bagaimana perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi-informasi yang bermanfaat

- a. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya kajian tentang perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.
- b. Manfaat praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perencanaan karir siswa serta menjadi pijakan bagi guru BK, orang tua, dalam meningkatkan

kepercayaan diri siswa dalam menunjukkan kematangan mereka dalam memilih dan merencanakan karir kedepan.